

Digitalisasi Bank Sampah Mandiri melalui Pendampingan Sistem Informasi Berbasis Web

**Almi Yulistia Alwanda^{*1}, Yahya², L M Samsu³, Yupi Kuspandi Putra⁴,
Muh. Adrian Juniarta Hidayat⁵, Fathurrahman⁶**

almi.yulistia@gmail.com^{*1}

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i2.33137

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi UMKM Bank Sampah Mandiri Sandubaya melalui pengembangan sistem informasi berbasis web sebagai media informasi resmi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan profesional. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah keterbatasan dalam penyebaran informasi dan dokumentasi kegiatan yang sebelumnya hanya mengandalkan media sosial. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan website, pelatihan pengelolaan konten, serta evaluasi penggunaan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu menampilkan profil lembaga, visi dan misi, dokumentasi kegiatan, peta lokasi, serta data sampah terkelola secara terpadu. Selain itu, pelatihan yang diberikan meningkatkan kemampuan pengurus dalam memperbarui konten dan mengelola website secara mandiri. Implementasi sistem informasi berbasis web ini berdampak pada peningkatan transparansi, efektivitas publikasi, dan profesionalisme Bank Sampah Mandiri dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat dan mitra kerja. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil memberikan solusi digital yang tepat guna serta mendukung keberlanjutan pengelolaan lingkungan di Kelurahan Sandubaya.

Kata kunci: Bank Sampah, Digitalisasi UMKM, Pengabdian Masyarakat, Sistem Informasi Berbasis Web.

Abstract: This community service program aims to support the digital transformation of Bank Sampah Mandiri Sandubaya by developing a web-based information system as an official, structured, and accessible platform for public communication. The partner previously relied solely on social media, which limited the organization's ability to present information cohesively and maintain proper documentation. The implementation stages included needs assessment, system design, web development, content management training, and system evaluation. The results show that the developed website successfully integrates key information such as the organization's profile, vision and mission, activity documentation, location map, and managed waste data. Furthermore, the training improved the staff's ability to independently update and maintain website content. The web-based system has enhanced transparency, improved publication effectiveness, and strengthened the professionalism of Bank Sampah Mandiri in engaging with the community and potential stakeholders. Overall, this program provides an appropriate digital solution and supports the sustainability of environmental management efforts in Sandubaya.

Keyword: Waste Bank, Digitalization UMKM, Community Service, Web-Based Information System.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah cara berbagai lembaga menyampaikan informasi dan menjalankan aktivitas operasionalnya. Kemudahan akses internet, meningkatnya penggunaan perangkat digital, dan kebutuhan akan layanan yang cepat serta transparan menuntut setiap organisasi, termasuk UMKM, untuk memiliki media informasi yang profesional. Namun demikian, tidak semua UMKM mampu mengikuti perkembangan tersebut, terutama yang masih mengandalkan metode promosi dan

dokumentasi berbasis media sosial yang memiliki banyak keterbatasan dalam pengelolaan data dan kredibilitas informasi. UMKM Bank Sampah Mandiri Sandubaya merupakan lembaga yang telah berperan penting dalam pengelolaan sampah berbasis 3R sekaligus memberikan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat sekitar. Selama tujuh tahun lebih beroperasi, Bank Sampah Mandiri telah menjalin kerja sama dengan lembaga lokal hingga internasional. Meski demikian, proses penyebaran informasi dan dokumentasi kegiatan masih bersifat manual dan tersebar di berbagai platform media sosial. Hal ini membuat informasi kurang terstruktur, sulit dilacak kembali, dan kurang meyakinkan bagi pihak mitra ataupun calon mitra yang memerlukan sumber informasi resmi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendampingan pembuatan sistem informasi berbasis web untuk Bank Sampah Mandiri. Website dipilih sebagai solusi karena mampu menyediakan ruang informasi yang lebih lengkap, terintegrasi, dan mudah dikelola. Proses pendampingan ini tidak hanya berfokus pada pembangunan sistem, tetapi juga mencakup pelatihan pengelolaan, pengoperasian, dan pemutakhiran konten bagi staf mitra. Dengan pendekatan partisipatif, mitra dilibatkan pada tahap diskusi kebutuhan, perancangan fitur, uji coba awal, hingga pemanfaatan website secara mandiri.

Melalui kegiatan ini diharapkan Bank Sampah Mandiri memiliki media informasi yang profesional, mampu menampilkan profil lembaga secara komprehensif, serta menyediakan dokumentasi kegiatan yang tertata dengan baik. Kehadiran website juga diharapkan dapat memperluas jangkauan promosi, meningkatkan kepercayaan mitra kerja, serta mendukung keberlanjutan aktivitas lingkungan dan ekonomi yang selama ini dijalankan. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM mitra dalam memanfaatkan teknologi digital diharapkan menjadi langkah awal menuju pengelolaan institusi yang lebih modern dan adaptif.

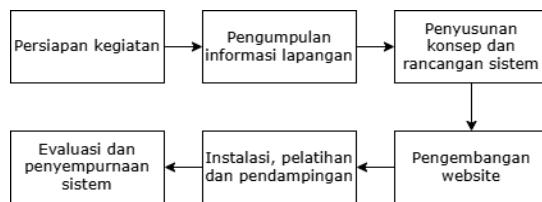
METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini akan dilaksanakan mulai bulan Mei 2025 sampai dengan bulan November 2025, dan kegiatan ini dilaksanakan pada salah satu UMKM yang menjadi Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu UMKM Bank Sampah Mandiri Sandubaya, Selong, Lombok Timur.

Prosedur pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memastikan seluruh rangkaian aktivitas berjalan secara terstruktur dan mencapai tujuan pengembangan sistem informasi berbasis web pada UMKM Bank Sampah Mandiri. Prosedur pelaksanaan meliputi langkah-langkah operasional berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan kegiatan, tim pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pengurus Bank Sampah Mandiri Sandubaya untuk menyamakan persepsi terkait tujuan kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan dukungan yang diperlukan. Tim juga menyusun rencana kerja, membagi peran setiap anggota, serta menyiapkan instrumen observasi dan wawancara yang akan digunakan pada tahap pengumpulan data. Selain itu, kebutuhan teknis seperti perangkat kerja, akses internet, serta bahan pendukung digital juga dipastikan dalam kondisi siap, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan secara terstruktur dan efektif.

2. Pengumpulan Informasi Lapangan

Tahap ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional Bank Sampah Mandiri, termasuk proses pencatatan kegiatan, dokumentasi, dan metode penyebaran informasi yang selama ini digunakan. Observasi dilengkapi dengan wawancara mendalam bersama pengurus untuk menggali permasalahan utama, kebutuhan digital, serta harapan mereka terkait pengembangan website. Tim juga mengumpulkan berbagai dokumen, foto, dan konten pendukung yang diperlukan sebagai bahan dalam penyusunan desain website. Data-data ini menjadi dasar penting dalam menentukan konsep sistem yang relevan dengan kondisi lapangan.

3. Penyusunan Konsep dan Rancangan Sistem

Setelah memperoleh data yang cukup, tim mulai menyusun konsep website yang mencakup struktur halaman, fitur utama, dan alur navigasi. Tim merancang blueprint serta wireframe tampilan untuk memvisualisasikan desain awal website. Rancangan dibuat sederhana, informatif, dan menyesuaikan kemampuan operasional pengurus Bank Sampah Mandiri agar mudah mereka gunakan. Draft konten awal juga dipersiapkan agar mitra dapat membayangkan bagaimana informasi mereka akan disajikan secara digital. Tahap ini memastikan bahwa pengembangan sistem berjalan terarah dan sesuai kebutuhan.

4. Pengembangan Website

Pada tahap ini, blueprint dan desain yang telah disusun mulai diwujudkan menjadi website yang fungsional. Tim membangun struktur halaman, mengatur layout tampilan, serta mengembangkan fitur-fitur utama seperti halaman profil, informasi kegiatan, dokumentasi, dan kontak layanan. Setelah itu dilakukan uji coba internal untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik, mulai dari navigasi, tampilan responsif, hingga stabilitas konten. Jika ditemukan kekurangan, tim melakukan perbaikan hingga website mencapai kondisi siap untuk diimplementasikan kepada mitra.

5. Instalasi, Pelatihan, dan Pendampingan

Setelah website siap digunakan, tim melakukan instalasi pada hosting dan domain yang ditentukan serta mengunggah konten awal berupa profil lembaga dan dokumentasi kegiatan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan kepada pengurus mengenai cara mengelola website, termasuk menambah atau mengedit konten serta melakukan pemeliharaan dasar. Pelatihan dilakukan secara praktis melalui demonstrasi langsung agar pengurus dapat memahami alur kerja sistem. Tim juga memberikan pendampingan selama periode awal penggunaan untuk memastikan website digunakan secara optimal dan mitra mampu mengoperasikannya secara mandiri.

6. Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem

Tahap terakhir dilakukan dengan mengevaluasi efektivitas penggunaan website dan menilai sejauh mana sistem membantu pengelolaan informasi Bank Sampah Mandiri. Tim mengumpulkan umpan balik dari pengurus terkait kemudahan penggunaan, fitur yang bermanfaat, maupun kendala yang masih muncul. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan penyempurnaan untuk meningkatkan stabilitas dan kenyamanan penggunaan website. Pada tahap ini, tim juga memberikan rekomendasi pemeliharaan jangka panjang agar sistem dapat terus digunakan dan dikembangkan oleh mitra secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web yang berfungsi sebagai media informasi resmi bagi UMKM Bank Sampah Mandiri Sandubaya. Website yang dikembangkan menjadi sarana penyampaian informasi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan profesional dibandingkan dengan penggunaan media sosial yang sebelumnya menjadi satu-satunya platform publikasi. Hasil ini tidak hanya tampak dari keberadaan website secara fisik, tetapi juga dari peningkatan kapasitas pengurus dalam memahami dan mengelola teknologi digital yang mendukung kegiatan operasional mereka.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

Dapat dilihat pada gambar 1 Halaman utama website Bank Sampah Sandubaya menampilkan pesan inti lembaga, yaitu “*Berkomitmen Mengurangi Sampah Plastik*”, yang menjadi identitas dan visi besar dari kegiatan pengelolaan sampah berbasis komunitas. Kalimat ini muncul secara dominan di bagian atas halaman sehingga pengunjung langsung memahami fokus utama lembaga saat pertama kali membuka website. Tampilan beranda menggunakan

latar putih dengan elemen hijau pada bagian header, sesuai dengan nuansa lingkungan yang ingin ditonjolkan.

Pada halaman ini juga ditampilkan informasi singkat mengenai *Jumlah Sampah Terkelola*, yang dalam gambar menunjukkan angka 100 plastik. Bagian ini berfungsi sebagai indikator visual yang menunjukkan capaian lembaga dalam mengelola sampah plastik, sekaligus menjadi bukti progres operasional Bank Sampah Sandubaya. Data ini dapat diperbarui secara berkala oleh pengurus, sehingga pengunjung selalu memperoleh informasi terbaru mengenai aktivitas bank sampah.

Navigasi pada bagian atas halaman memuat menu-menu penting seperti Beranda, Tentang Kami, Berita Kegiatan, Edukasi, Galeri Foto, serta fitur Pilih Bahasa, sehingga memudahkan pengunjung berpindah ke halaman lain. Penggunaan warna hijau pada header memperkuat kesan ekologis sekaligus memberikan konsistensi visual pada tema website. Tampilan keseluruhan halaman utama dibuat sederhana, bersih, dan mudah dibaca agar dapat diakses oleh semua kalangan, khususnya masyarakat umum yang ingin mengetahui aktivitas Bank Sampah Sandubaya.



Gambar 3. Tampilan *Profile Section*

Pada gambar 2 dapat dilihat bagian ini menampilkan pengenalan singkat mengenai Bank Sampah Sandubaya sebagai lembaga yang berperan aktif dalam gerakan lingkungan di wilayah NTB. Pada section ini dituliskan deskripsi yang menjelaskan peran bank sampah sebagai bagian dari upaya masyarakat dalam menanggulangi persoalan sampah, terutama yang berdampak pada wilayah pesisir dan laut. Penjelasan ini memberikan konteks kepada pengunjung mengenai latar belakang, ruang lingkup, dan kontribusi lembaga dalam menjaga kebersihan lingkungan.



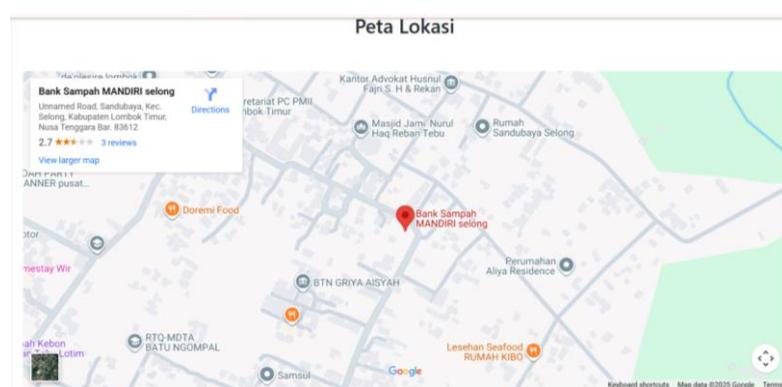
Gambar 4. Tampilan Halaman Visi dan Misi

Pada gambar 3 halaman visi dan misi berfungsi untuk memperkenalkan arah dan tujuan jangka panjang Bank Sampah Mandiri kepada pengunjung. Pada halaman ini ditampilkan visi lembaga yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah terpadu dan pemberdayaan masyarakat, serta misi yang menggambarkan langkah-langkah strategis yang dilakukan bank sampah dalam mencapai tujuan tersebut. Tampilan halaman dibuat sederhana dengan latar putih dan sentuhan aksen hijau agar tetap konsisten dengan tema lingkungan. Struktur penulisan visi dan misi disusun secara rapi sehingga mudah dibaca oleh masyarakat, mitra, maupun lembaga yang ingin mengetahui orientasi kerja Bank Sampah Mandiri.



Gambar 5. Tampilan Halaman “Tim Kami”

Halaman "Tim Kami" pada gambar 4 menampilkan profil para pengurus dan anggota yang berperan dalam operasional Bank Sampah Mandiri. Informasi yang disajikan meliputi foto, nama, dan jabatan setiap anggota tim. Tujuan dari halaman ini adalah memperkenalkan struktur organisasi serta menumbuhkan kepercayaan publik bahwa lembaga dikelola oleh orang-orang yang kompeten dan berdedikasi. Tampilan halaman disesuaikan dengan tema visual website, menggunakan warna putih-hijau yang memberi kesan profesional, ramah, dan terbuka. Penataan foto dibuat secara grid agar tampak rapi dan mudah diakses oleh pengunjung.



Gambar 6. Tampilan Peta Lokasi

Halaman peta lokasi pada gambar 5 berfungsi untuk menampilkan posisi geografis Bank Sampah Mandiri Sandubaya secara akurat menggunakan integrasi Google Maps atau peta statis. Kehadiran peta ini memudahkan masyarakat, mitra, atau pihak eksternal dalam menemukan lokasi bank sampah saat ingin melakukan kunjungan, pengantaran sampah, atau kerja sama. Tata letak halaman dibuat sederhana dengan peta yang ditampilkan secara dominan di bagian tengah halaman. Warna hijau pada elemen teks atau ikon digunakan untuk menjaga konsistensi dengan tema keseluruhan website.



Gambar 7. Tampilan Halaman “Kontak Kami”

Dapat dilihat pada gambar 6 Halaman "Kontak Kami" menyediakan informasi lengkap terkait cara menghubungi Bank Sampah Mandiri. Informasi yang ditampilkan meliputi alamat lengkap, nomor telepon atau WhatsApp, alamat email, serta tautan media sosial yang aktif digunakan. Pada halaman ini juga disertakan formulir kontak sederhana yang memungkinkan pengunjung mengirimkan pesan langsung melalui website. Desain halaman menonjolkan kombinasi latar putih dengan elemen hijau untuk mempertahankan tampilan bersih dan ramah lingkungan. Kehadiran halaman ini sangat penting dalam memperkuat hubungan komunikasi antara bank sampah dengan masyarakat dan mitra potensial.

PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada UMKM Bank Sampah Mandiri Sandubaya, tim pengabdian menghadapi beberapa kendala yang muncul baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan kemampuan pengurus dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis web. Pada tahap awal, sebagian pengurus belum terbiasa menggunakan platform digital untuk pengelolaan konten, sehingga membutuhkan waktu adaptasi yang lebih lama. Selain itu, ketersediaan waktu pengurus yang terbatas juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan secara intensif karena pengurus tetap menjalankan aktivitas operasional bank sampah sehari-hari.

Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan dokumentasi kegiatan yang siap digunakan sebagai konten website. Beberapa kegiatan sebelumnya belum terdokumentasi dengan baik, baik dalam bentuk foto maupun data tertulis, sehingga proses pengisian konten awal website memerlukan penyesuaian. Dari sisi teknis, keterbatasan akses internet yang tidak selalu stabil di lokasi kegiatan juga sempat menghambat proses pengembangan dan pengunggahan konten website.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pengabdian menerapkan beberapa solusi yang disesuaikan dengan kondisi mitra. Pelatihan pengelolaan website dilakukan secara bertahap dan menggunakan pendekatan praktik langsung agar pengurus dapat memahami sistem dengan lebih mudah. Tim juga menyediakan panduan penggunaan website dalam bentuk langkah-langkah sederhana sehingga dapat dipelajari kembali secara mandiri. Terkait keterbatasan dokumentasi, tim membantu melakukan penyusunan ulang konten awal dengan memanfaatkan dokumentasi yang tersedia serta mendorong pengurus untuk mulai membiasakan pendokumentasian kegiatan secara rutin. Sementara itu, kendala jaringan internet diantisipasi dengan pengaturan jadwal pengunggahan konten pada waktu koneksi lebih stabil.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKM ini, tim pengabdian merekomendasikan agar Bank Sampah Mandiri menunjuk satu orang penanggung jawab khusus sebagai pengelola website. Langkah ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pembaruan konten dan keberlanjutan penggunaan sistem. Selain itu, mitra didorong untuk memanfaatkan website sebagai media utama dalam publikasi kegiatan, penguatan citra lembaga, serta pendukung pengajuan kerja sama dengan pihak eksternal. Ke depannya, website yang telah dikembangkan juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur, seperti pencatatan data sampah secara digital atau integrasi dengan media sosial, sehingga manfaat kegiatan PKM dapat terus berlanjut dan berkembang.

Pengembangan sistem informasi berbasis web pada Bank Sampah Mandiri Sandubaya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penyampaian informasi dan pengelolaan dokumentasi lembaga. Sebelum adanya website, bank sampah hanya mengandalkan media sosial yang kurang mampu menyajikan informasi secara terstruktur. Setelah website diterapkan, informasi penting seperti profil lembaga, visi misi, program kerja, dokumentasi kegiatan, lokasi operasional, serta kontak layanan dapat ditampilkan lebih rapi dan profesional.

Selain itu, kegiatan PKM ini meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengoperasikan dan memperbarui konten website. Pelatihan dan pendampingan membuat mitra mampu mengunggah foto kegiatan, memperbarui data sampah terkelola, serta mengatur halaman secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi yang diterapkan tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga meningkatkan kapasitas digital sumber daya manusia mitra.

Website yang dikembangkan juga memperluas jangkauan publikasi Bank Sampah Mandiri. Masyarakat dan mitra potensial kini dapat dengan mudah mengakses informasi lembaga, melihat dokumentasi kegiatan, serta menemukan lokasi bank sampah melalui peta digital yang tersedia. Fitur ini meningkatkan transparansi lembaga dan memudahkan kerja sama lintas komunitas.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah berhasil memberikan solusi digital yang tepat guna. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat penguatan identitas lembaga, peningkatan profesionalisme, dan dukungan keberlanjutan program lingkungan di Kelurahan Sandubaya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan sistem informasi berbasis web pada Bank Sampah Mandiri Sandubaya telah berhasil menjawab kebutuhan mitra terhadap media informasi yang lebih terstruktur, profesional, dan mudah diakses. Website yang dibangun mampu menampilkan profil lembaga, visi misi, dokumentasi kegiatan, peta lokasi, serta data sampah terkelola dalam satu platform terpadu, sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap lembaga.

Selain menghasilkan produk digital, kegiatan ini juga memberikan peningkatan kapasitas bagi pengurus Bank Sampah Mandiri dalam mengelola konten dan memelihara website secara mandiri. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan membuat mitra lebih siap menghadapi tantangan digital dan lebih mampu menjaga keberlanjutan sistem yang telah diterapkan.

Secara keseluruhan, pengembangan website ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyebaran informasi, pengarsipan dokumentasi, serta perluasan jangkauan komunikasi Bank Sampah Mandiri. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan inovasi teknologi, tetapi juga mendukung penguatan tata kelola lembaga dan kontribusi berkelanjutan dalam gerakan pengurangan sampah di masyarakat.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Digitalisasi Bank Sampah Mandiri melalui Pendampingan Sistem Informasi Berbasis Web belum pernah diterbitkan pada jurnal pengabdian manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhartini, Wasil, M., Amri, Z., Buazi, I. E., & Indra, G. (2025). *Pendampingan pengembangan website Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur sebagai upaya pengabdian masyarakat*. TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat, 3(1), 13–20. e-ISSN 3030-8151.
- Ariani, N., & Nugroho, A. (2021). *Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mendukung transparansi layanan organisasi masyarakat*. Jurnal Sistem Informasi, 17(2), 85–94.
- Mahpuz, Sadali, M., Rahman, K., Al Korni, W., Miqraji, A., & Zulkifli. (2025). *Pembuatan dan pengembangan website Desa Lepak Timur Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur sebagai upaya pengabdian masyarakat*. TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat, 3(1), 29–37. e-ISSN 3030-8151.
- Jumawal, Sudianto, A., Aida, S., & Selindiani, S. (2025). *Pendampingan pembuatan sistem informasi dan dokumentasi berbasis website untuk pelestarian budaya lokal Desa Songak*. TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat, 3(1), 69–85. e-ISSN 3030-8151.

- Dewi, K. P., & Hartanti, N. (2020). *Pemberdayaan UMKM melalui implementasi teknologi informasi berbasis web*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi, 5(1), 12–20.
- Fadli, M. I., & Prasetyo, T. (2022). *Digitalisasi bank sampah sebagai upaya peningkatan pengelolaan lingkungan berbasis komunitas*. Jurnal Teknologi dan Lingkungan, 14(3), 204–213.
- KemenLHK. (2020). *Panduan Pengelolaan Bank Sampah*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Pratama, M. R., & Sari, D. A. (2019). *Pemanfaatan website sebagai media informasi dan dokumentasi pada lembaga sosial masyarakat*. Jurnal Informatika dan Teknologi, 8(1), 33–40.
- Rahmawati, S., & Yusuf, A. (2021). *Pelatihan pengelolaan konten digital untuk penguatan kapasitas SDM komunitas lingkungan*. Jurnal Abdimas Teknologi, 4(2), 67–75.
- Sugiarto, R., & Anwar, B. (2023). *Model pendampingan digital UMKM berbasis pemberdayaan masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 7(1), 55–64.
- Wahyudi, H. (2020). *Sistem informasi berbasis web sebagai sarana peningkatan visibilitas organisasi komunitas*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 9(2), 88–96.